

**ANALISIS KOMPARASI VOLUME IMPOR, HARGA DAN NILAI  
TUKAR DALAM IMPOR GANDUM INDONESIA DARI AUSTRALIA  
DAN UKRAINA PERIODE 2012-2016**

**Amilla Prabawaty**

Ilmu Ekonomi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika

[Amilla.prabawaty@yahoo.co.id](mailto:Amilla.prabawaty@yahoo.co.id)

**Intisari** - Penelitian ini bertujuan untuk melihat Harga dan Nilai Tukar US\$ terhadap Volume Impor Gandum Indonesia dari Australia dan Ukraina periode 2012 – 2016. Penelitian ini analisis dengan menggunakan penelitian komparatif dengan metode deskriptif dengan menggunakan alat uji varian, beda mean dan korelasi. Data yang digunakan diperoleh dari website resmi *Food and Agriculture Organization of the United Nations, Un Comtrade*, Badan Pusat Statistik Indonesia. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa Harga berpengaruh positif terhadap Volume Impor Gandum Indonesia sedangkan Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$ memiliki pengaruh positif namun hubungan diantara keduanya lemah.

**Kata Kunci** : Volume Impor, Harga, Nilai Tukar

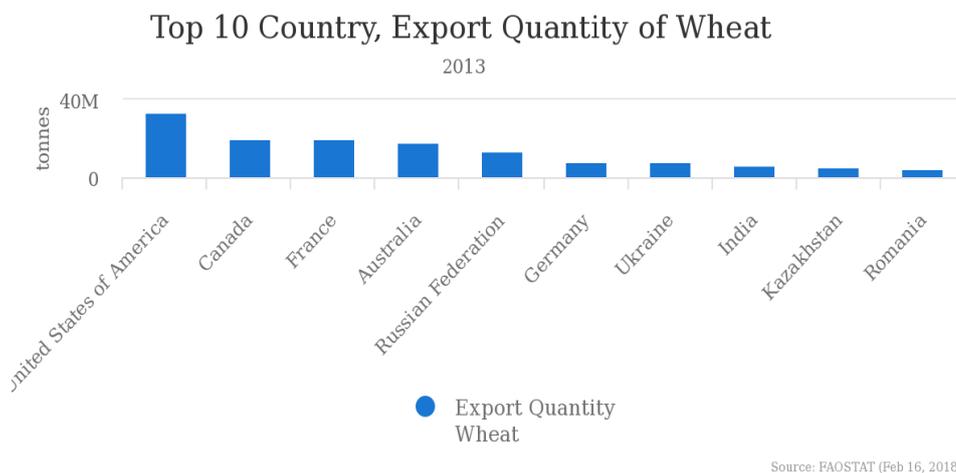
**Abstract** - *This study aims to draw distinction between wheat import from Australia and Ukraina by examining the role at price and exchange rate. The analyze used variance test, mean different test, and correlation. Obtained at the data used from the official website of the Food and Agriculture Organization of the United Nations, Un Comtrade, Indonesia Central Bureau of Statistics. Result out show that the price of a positive effect towards the Wheat Import Volume of Indonesia while the Rupiah exchange rate against US \$ have a positive influence however is the relationship between them is weak.*

**Keywords** : *Volume Import, Price, Exchange Rate*

## PENDAHULUAN

Komoditas pangan sangat terkait dengan aspek – aspek sosial, keamanan, dan politik di setiap negara, karena pangan adalah kebutuhan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup di negara tersebut. Akan tetapi diantara itu ada keterkaitan yang kuat juga dengan kebijakan pemerintah. Oleh karena itu setiap negara berusaha memenuhi kebutuhan pangan masyarakatnya dalam menjaga ketentraman negaranya melalui kebijakan pemerintah yang mendukung keselarasan sosial masyarakat. (Asmawan et al, 2014).

Pada setiap akhir tahun selalu tersedia stok sisa gandum sekitar 7-14 juta ton, guna mengisi pasar internasional tahun berikutnya. Hal ini menyebabkan hampir tidak pernah terjadi kekurangan stok gandum dipasar dunia. Gandum termasuk sebagai komoditas pangan yang paling banyak di produksi di dunia dibandingkan dengan padi dan jagung, bahkan setiap tahunnya produksi dari gandum semakin meningkat. Negara pengekspor gandum terbesar di dunia adalah Amerika Serikat (24,67%), Australia (14,95%), Canada (14,51%), Negara Uni Eropa (13,15%), Argentina (6,35%), dan negara-negara produsen gandum lainnya (26,38%) (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, 2017).



Sumber : FAO, 2018

**Gambar 1.1**  
**10 Negara Penghasil Volume Ekspor Gandum Terbesar di Dunia**

Pada Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa kuantitas ekspor pada tahun 2013 dikuasai oleh 10 negara teratas yaitu Amerika Serikat, Kanada, Perancis, Australia, Rusia, Jerman, Ukraina, India, Kazakhstan, Rumania dan Amerika adalah penyumbang kuantitas terbanyak ekspor gandum dunia pada tahun 2013.

Konsumsi gandum di Indonesia terus meningkat sejalan dengan tumbuhnya konsumsi mie instan, roti, sereal instant, biskuit dan *cookies*. Hampir 95% makanan berbahan baku tepung terigu sebenarnya adalah jenis makanan introduksi, bukan makanan asli Indonesia. Di Indonesia dalam mengembangkan gandum masih terdapat banyak kendala terutama terbatasnya luas lahan untuk pengembangan. Di wilayah tropis Indonesia, pembatas hasil gandum yang utama adalah suhu dan kelembaban udara yang tinggi. Suhu harian di wilayah tropis Indonesia melampaui batas suhu maksimum yang dapat ditoleransi oleh tanaman gandum. Pada wilayah yang suhunya memenuhi persyaratan tumbuh tanaman gandum, seperti di dataran tinggi lebih 900 meter di atas permukaan laut, kelembaban udara yang tinggi (di atas 90%) sering memicu berkembangnya penyakit daun, sehingga kurang sesuai untuk budi daya gandum (Sumarno,2016).

Gandum merupakan biji – bijian terpenting peringkat pertama yang di budidayakan di Australia. Gandum banyak di tanam di daerah Victoria dan New South Wales dan Australia Barat. Di Australia, gandum selain di gunakan untuk memproduksi tepung juga digunakan sebagai pakan ternak, ataupun di fermentasi untuk bahan pembuatan alkohol. Selain itu biji-bijian gandum seperti meslin juga digunakan sebagai bahan utama pembuatan sereal yang berbahan dasar dari gandum. Australia merupakan pemasok utama gandum di Asia Tenggara (*Departement of Foreign Affairs And Trade, 2018*).

Sementara itu gandum di Ukraina telah berkembang cukup pesat hal ini di latar belakang oleh beberapa faktor seperti kondisi iklim yang baik, sehingga secara tradisional Ukraina merupakan area pertanian. Di sini bertumbuh gandum, jagung, soba, sayuran merah dan hijau, beragam jenis buah, melon dan beri. Oleh karena itu Ukraina disebut sebagai keranjang roti Eropa (*Ukrainian Internasional Education Concil, 2018*).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan periode 2012 – 2016. Penelitian ini meneliti tentang analisis komparasi Volume Impor, Harga dan Nilai Tukar dalam impor gandum Indonesia dari Australia dan Ukraina periode 2012 - 2016.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor antara lain seperti Volume Impor gandum Indonesia dari Australia dan Ukraina, Harga gandum Australia dan Ukraina, Nilai Tukar US\$ dengan periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2012 – 2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder kuantitatif yang di dapatkan dari literatur wajib seperti buku maupun literatur penunjang seperti jurnal, artikel ilmiah, Badan Pusat Statistik, *Food And Agriculture Organization*, *Un Comtrade*, Kementerian Perindustrian. Data yang diambil yaitu berupa data volume impor tahunan pada komoditi gandum Indonesia dari Australian dan Ukraina pada periode 2012 – 2016.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang telah di uji, telah dilakukan uji varians, uji beda mean dan uji korelasi pada data Volume Impor gandum Indonesia dari Australia dan Ukraina, Harga gandum, dan Nilai Tukar sehingga didapatkan hasil pengujian sebagai berikut :

### **1. Uji Varians**

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Varians Volume Impor Gandum Indonesia dari Australia dan Ukraina**

	Volume impor gandum indonesia dari Australia	Volume impor gandum indonesia dari Ukraina
Mean	3894386387	942856861,3
Variance	1,0477E+17	1,06235E+18
Observations	4	4
df	3	3
F	0,098620559	
P(F<=f) one-tail	0,044409169	
F Critical one-tail	0,107797789	

Hasil dari uji varians pada Volume Impor komoditi gandum Indonesia dari Australia dan Ukraina menunjukkan bahwa nilai  $P(F \leq f)$  *one-tail* sebesar 0,04. Dapat diidentifikasi bahwa uji varians Volume Impor gandum Indonesia dari Australia dan Ukraina memberikan hasil hipotesis null dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari alfa 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil uji varians secara statistik menolak hipotesis null, yaitu kedua populasi memiliki perbedaan varians antara Volume Impor gandum Indonesia dari Australia dan Ukraina.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Varians Harga Gandum dari Australia dan Ukraina**

F-Test Two-Sample for Variances

	Harga gandum Australia	Harga gandum Ukraina
Mean	254,5	146,25
Variance	2136,333333	452,9166667
Observations	4	4
df	3	3
F	4,716835327	
$P(F \leq f)$ one-tail	0,117461897	
F Critical one-tail	9,276628153	

*Sumber: FAO, diolah peneliti 2018*

Hasil dari uji varians pada harga komoditi gandum Indonesia dari Australia dan Ukraina menunjukkan bahwa nilai  $P(F \leq f)$  *one-tail* sebesar 0,11. Dapat diidentifikasi bahwa uji varians harga gandum Indonesia dari Australia dan Ukraina memberikan hasil hipotesis null dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari alfa 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil uji varians secara statistik tidak menolak hipotesis null, yaitu varians kedua populasi adalah sama dan tidak terdapat perbedaan varians antara harga gandum Indonesia dari Australia dan Ukraina.

## 2. Uji Beda Mean

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Beda Mean Volume Impor Gandum Indonesia dari Australia dan Ukraina**

t-Test: Two-Sample Assuming Unequal Variances

	Volume impor gandum indonesia dari Australia	Volume impor gandum indonesia dari Ukraina
Mean	3894386387	942856861,3
Variance	1,0477E+17	1,06235E+18
Observations	4	4
Hypothesized Mean Difference	0	
df	4	
t Stat	5,464108783	
P(T<=t) one-tail	0,002727715	
t Critical one-tail	2,131846786	
P(T<=t) two-tail	0,005455429	
t Critical two-tail	2,776445105	

*Sumber : Uncomtrade, diolah peneliti 2018*

Hasil dari uji beda mean pada Volume Impor komoditi gandum Indonesia dari Australia dan Ukraina menunjukkan bahwa nilai  $P(F \leq f)$  *two-tail* sebesar 0,005. Dapat diidentifikasi bahwa uji varians harga gandum Indonesia dari Australia dan Ukraina memberikan hasil hipotesis null dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari alfa 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil uji beda mean secara statistik menolak hipotesis null, yaitu dengan asumsi terdapat perbedaan yang signifikan pada Volume Impor komoditi gandum Indonesia dari Australia dan Ukraina.

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji beda Mean Harga Gandum dari Australia dan Ukraina**

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Harga Gandum Australia	Harga Gandum Ukraina
Mean	254,575	146,3
Variance	2134,0425	460,9666667
Observations	4	4
Pooled Variance	1297,504583	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	6	
t Stat	4,25097685	
P(T<=t) one-tail	0,002687177	
t Critical one-tail	1,943180281	
P(T<=t) two-tail	0,005374355	
t Critical two-tail	2,446911851	

Sumber : FAO, 2018

**3. Uji Korelasi**

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Korelasi Volume Impor Gandum Indonesia Dari Australia dan Harga Gandum Australia**

	Volume Impor Indonesia dari Australia	Harga Gandum
Volume Impor Indonesia dari Australia	1	
Harga Gandum	-0,015640025	1

Sumber : Uncomtrade, diolah peneliti 2018

Dari hasil uji korelasi antara Volume Impor gandum Indonesia dari Australia dan Harga gandum Australia maka didapatkan nilai -0,015640025. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara Volume Impor gandum dari

Australia dengan Harga gandum. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara Volume impor gandum Indonesia dari Australia dengan Harga gandum karena nilai korelasi negatif dan berada dibawah 0,00-0,200.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Korelasi Volume Impor Gandum Indonesia Dari**  
**Australia dan Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$**

	Volume Impor Indonesia dari Australia	Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$
Volume Impor Indonesia dari Australia	1	
Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$	-0,66794	1

*Sumber: FAO, diolah peneliti 2018*

Dari hasil uji korelasi antara Volume Impor gandum Indonesia dari Ukraina dan Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$, maka di dapatkan nilai -0,66794. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara Volume Impor gandum dari Ukraina dengan Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$. Namun hubungan diantara keduanya merupakan hubungan yang berlawanan sehingga di asumsikan apabila Volume Impor meningkat maka Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$ cenderung turun.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Korelasi Volume Impor Gandum Indonesia Dari**  
**Ukraina dan Harga Gandum Ukraina**

	Volume Impor Indonesia dari Ukraina	Harga Gandum Ukraina
Volume Impor Indonesia dari Ukraina	1	
Harga Gandum Ukraina	-0,662420372	1

*Sumber: FAO, diolah peneliti 2018*

Dari hasil uji korelasi antara Volume Impor gandum Indonesia dari Ukraina dan Harga gandum Australia maka di dapatkan nilai -0,662420372. Hal ini

menunjukkan bahwa adanya hubungan antara Volume Impor gandum dari Ukraina dengan Harga gandum Ukraina. Namun hubungan diantara keduanya merupakan hubungan yang berlawanan sehingga di asumsikan apabila Volume Impor meningkat maka Harga gandum cenderung turun.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Korelasi Volume Impor Gandum Indonesia Dari Ukraina dan Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$**

	Volume Impor Indonesia dari Ukraina	Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$
Volume Impor Indonesia dari Ukraina	1	
Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$	0,691149586	1

*Sumber: FAO, diolah peneliti 2018*

Dari hasil korelasi pada Volume Impor Gandum Indonesia dari Ukraina dan Nilai Tukar rupiah terhadap US\$ memiliki koefisien korelasi sebesar 0,691149586. Hal ini berarti Volume Impor Gandum Indonesia dari Ukraina memiliki hubungan positif sebesar 0,691149586 terhadap Nilai Tukar rupiah terhadap US\$. Hubungan tersebut dapat disimpulkan memiliki korelasi yang kuat.

**KESIMPULAN**

1. Hasil uji varians pada Volume Impor dan Harga memberikan hasil bahwa Volume Impor gandum Indonesia dari Australia dan Ukraina memiliki nilai yang lebih besar dari alfa 0,05 sehingga tidak terdapat perbedaan varians pada Volume impor gandum Indonesia dari Australia dengan volume impor gandum Indonesia dari Ukraina. Sedangkan pada harga gandum Australia dan Ukraina memiliki nilai yang lebih besar dari alfa 0,05 sehingga tidak terdapat perbedaan antara harga gandum antara Australia dengan Ukraina.
2. Hasil uji beda mean pada Volume Impor memberikan hasil memiliki perbedaan yang signifikan dengan hasil  $P(F \leq f)$  *two-tail* konsisten diatas alfa 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji beda mean tidak menolak

hipotesis null sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai mean Volume Impor gandum Indonesia dari Australia dan Ukraina sedangkan Harga gandum dari Australia dan Ukraina konsisten dibawah alfa 0,05 sehingga terdapat perbedaan antara Harga gandum dari Australia dan Ukraina.

3. Hasil dari korelasi antara Volume Impor gandum Indonesia dari Australia dengan Harga Gandum Australia menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara Volume impor gandum Indonesia dari Australia dengan Harga gandum Australia sedangkan pada Volume Impor gandum Indonesia dari Ukraina dengan Harga Gandum Ukraina menunjukkan bahwa memiliki hubungan yang erat namun berlawanan. Sementara itu, Hasil korelasi antara Volume Impor gandum Indonesia dari Australia dengan Nilai Tukar rupiah terhadap US\$ sebesar 0,265381 menunjukkan bahwa memiliki hubungan yang positif namun korelasi diantara keduanya lemah karena berada pada nilai antara 0,20-0,39 sedangkan antara Volume Impor gandum Indonesia dari Ukraina dengan Nilai Tukar rupiah terhadap US\$ sebesar 0,691149586 menunjukkan bahwa memiliki hubungan yang positif dengan korelasi diantara keduanya kuat.

#### **SARAN**

1. Pemerintah harus lebih mengawasi perusahaan – perusahaan yang melakukan impor gandum sehingga tidak terjadi impor gandum yang tinggi.
2. Pemerintah harus terus mengamati perkembangan dan pergerakan harga gandum. Disaat harga gandum cenderung meningkat, Indonesia harus mensikapinya dengan mengurangi sedikit volume impor gandum.
3. Pemerintah diharapkan agar tetap menjaga stabilitas nilai tukar

## **DAFTAR PUSTAKA**

Asmawan, Kristiyanto, Budiana, Zakiah, Adrianto, Rulyasari,. 2014. *Analisis Kebijakan Impor Tepung Gandum*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

*Departement of Foreign Affairs And Trade*. 2018. <https://dfat.gov.au/about-us/publications/people-to-people/geografi-australia/bab10/index>. diakses 21 Maret 2018

Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Konsumsi Gandum Di Indonesia Terus Meningkat. <http://pangan.litbang.pertanian.go.id/berita-773-konsumsi-gandum-di-indonesia-terus-meningkat.html>. Diakses 17 Maret 2018.

Sumarno dan Mejaya,. 2016. *Pertanaman dan Produksi Gandum Indonesia*. Sulawesi Selatan: Balai Penelitian Tanaman Serelia.

*Ukrainian Internasional Education Concil*. 2018. <http://old.uiec.org/>